



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
ZAKAT PADA BAZNAS (Studi Kasus di Kecamatan Beji
Kota Depok)**

SKRIPSI

Muhamad Farizi

1702055052

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
ZAKAT PADA BAZNAS (Studi Kasus di Kecamatan Beji
Kota Depok)**

SKRIPSI

Muhamad Farizi

1702055052

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (studi kasus di Kecamatan Beji Kota Depok)” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Juli 2022



(Muhamad Farizi)

NIM. 1702055052

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA
BAZNAS (studi kasus di Kecamatan Beji Kota
Depok)



NAMA : MUHAMAD FARIZI

NIM : 1702055052

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Arief Fitrianto S.E., Sy.M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univeritas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT
PADA BAZNAS (Studi Kasus di Kecamatan Beji Kota Depok)**

Yang disusun oleh :
Muhamad Farizi
1702055052

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada Tanggal: 29 Juli 2022

Tim penguji :
Ketua, Merangkap anggota :



(Dr., Yadi Nurhayadi, M.Si.)
Sekretaris, Merangkap anggota :




(Dr., Budiandru, SE., AK., ME., Sy., CA., CPA.)

Anggota :



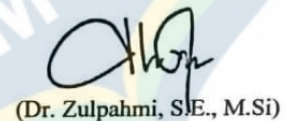
(Diah Ayu Legowati, M.Si.)
Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.)

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulpahmi, SE., M.Si)

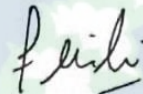
**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Farizi
Nim : 1702055052
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (Studi Kasus di Kecamatan Beji Kota Depok)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2022
Yang Menyatakan



(Muhamad Farizi)

ABSTRAK

ANALISIS KETAATAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (Studi Kasus Di Kecamatan Beji Kota Depok)

*Skripsi Program Sarjana. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.*

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman Agama, Kepuasan diri, Pendapatan, Transparansi, Pelayanan, Citra Lembaga, dan Ketaatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari Faktor Tingkat Pemahaman Agama, Kepuasan Diri, Pendapatan, Transparansi, Pelayanan, dan Citra Lembaga terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS. Untuk menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purpose* sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti karakteristik populasi atau karakteristik yang diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif dengan menggunakan *Software SPSS 25*. Hasil uji t (secara parsial) pada penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman agama, kepuasan diri, pendapatan, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap ketaatan pada BAZNAS. Sedangkan pelayanan dan citra lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketaatan pada BAZNAS.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMMUNITY OBEDIENCE IN PAYING ZAKAT AT BAZNAS

(Study Case In Beji District Depok City)

Thesis. Undergraduate Program in Studies Program Islamic Economics. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Keywords: Level of Religious Understanding, Self-Satisfaction, Income, Transparency, Service, Institutional Image, and Obedience.

This study aims to determine the effect of the relationship between the level of religious understanding, self-satisfaction, income, transparency, service, and institutional ideals on people's obedience in paying zakat at BAZNAS. To determine the sample for this study, the authors used purpose sampling technique, namely sampling based on certain considerations such as population characteristics or known characteristics. The method used in this research is quantitative. With a sample of 100 respondents. The data processing technique used multiple linear regression analysis and descriptive analysis using SPSS 25 software. The t-test results (partially) in this study showed that the level of religious understanding, self-satisfaction, income, and transparency had a significant effect on obedience to BAZNAS. Meanwhile, the service and the image of the institution have no significant effect on obedience to BAZNAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan tak lupa pula shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas (studi kasus di kecamatan beji kota depok)”.

Peneliti menyadari bahwa selama proses pembuatan skripsi ini tidak mudah dan terdapat banyaknya hambatan dan kendala sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik apabila tidak adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.

3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Ummu Salma Al Azizah M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Arief Fitrianto, S.E.,Sy.M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu serta kakak saya yang penuh kasih sayang yang telah berusaha memberikan dukungan moril, motivasi, serta doa dalam menempuh perkuliahan dan penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman satu angkatan saya angkatan 2017 yang telah memberikan kesan suka dan duka selama menjalani perkuliahan selama di FEB UHAMKA.
11. Teman-teman saya di Karang Taruna Kelurahan Kemirimuka yang telah memberikan dukungan.
12. Dan yang terakhir semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberi semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 26 Januari 2022

Peneliti

(Muhamad Farizi)

1702055052

DAFTAR ISI

Pernyataan Orisinalitas	ii
Persetujuan Ujian Skripsi	iii
Pengesahan Skripsi	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	10
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2. Pembatasan Masalah	10
1.2.3. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II Tinjauan Pustaka	14
2.1. Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2. Telaah Pustaka	25
2.3. Maqashid Syariah.....	25
2.3.1 Pengertian Maqashid Syariah	25
2.3.2 Klasifikasi Maqashid Syariah	25
2.3.3 Implementasi Maqashid Syariah terhadap Variabel	26
2.4. Faktor Internal.....	28
2.4.1 Tingkat Pemahaman Agama.....	28
2.4.2 Kepuasan Diri	29

2.4.3 Pendapatan	29
2.5. Faktor Eksternal	31
2.5.1 Transparansi	31
2.5.2 Pelayanan.....	34
2.5.3 Citra Lembaga.....	35
2.6. Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS	36
2.7. Kerangka Pemikiran Teoritis	36
2.8. Rumusan Hipotesis.....	37
BAB III Metodologi Penelitian	40
3.1. Metode Penelitian	40
3.2. Operasional Variabel.....	40
3.3. Populasi dan Sampel	52
3.3.1. Populasi	52
3.3.2. Sampel	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data	54
3.4.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.4.2. Teknik Pengumpulan Data	54
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	55
3.5.1. Uji Kualitas Data.....	56
3.5.2. Uji Statistik Deskriptif.....	58
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	59
3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda	62
3.5.5. Analisis Koefisien Korelasi (R).....	64
3.5.6. Uji Koefisien Determinasi dan <i>Adjusted R Square</i> (R^2).....	65
3.5.7. Pengujian Hipotesis.....	66
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	69
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.1. Kondisi Geografis.....	69
4.2. Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	70
4.2.1. Data Deskriptif Responden.....	70
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	98
4.2.3. Uji Statistik Deskriptif.....	74

4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	92
4.2.5. Analisa Regresi Liner Berganda	97
4.2.6. Analisis Koefisien Korelasi (R)	98
4.2.7. Analisis Koefisien Determinansi dan <i>Adjusted R Square</i> (R ²).....	106
4.2.8. Pengujian Hipotesis.....	107
4.3. Pembahasan hasil Penelitian dan Interpretasi	110
4.3.1. Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Terhadap Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS.....	110
4.3.2. Pengaruh Kepuasan Diri terhadap Ketaatan Masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS	110
4.3.3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS.	111
4.3.4. Pengaruh Transparansi Terhadap Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS	112
4.3.5. Pengaruh Pelayanan Terhadap Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS	112
4.3.6. Pengaruh Citra Lemabaga Terhadap Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS	113
4.3.7. Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama, Kepuasan Diri, Pendapatan, Transparansi, Pelayanan, Citra Lemabaga terhadap Ketaatan Masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS.....	113
BAB V Penutup.....	115
5.1. Kesimpulan	115
5.2. Saran	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1. Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel 3. 2. Panduan Pengisian Kuesioner	48
Tabel 3. 3. Durbin Watson	53
Tabel 3. 4. Koefisien Korelasi	57
Tabel 4. 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4. 2. Usia	63
Tabel 4. 3. Pendidikan	71
Tabel 4. 4. Alamat Responden	72
Tabel 4. 5. Pekerjaan	73
Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Agama (X₁) ...	99
Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan (X₂)	99
Tabel 4. 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X₃)	100
Tabel 4. 9. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X₄)	100
Tabel 4. 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X₅)	101
Tabel 4. 11. Hasil Uji Validitas Variabel Citra Lemabaga(X₆)	102
Tabel 4. 12. Hasil Uji Validitas Variabel Ketaatan (Y)	102
Tabel 4. 13. Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4. 14. Hasil Analisis Deskriptif	74
Tabel 4. 15. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Tingkat Pemahaman Agama (X₁)	76

Tabel 4. 16. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Kepuasan diri (X₂)	79
Tabel 4. 17. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Pendapatan (X₃).....	81
Tabel 4. 18. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Transparansi (X₄)	83
Tabel 4. 19. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Pelayanan (X₅)	85
Tabel 4. 20. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Citra Lembaga (X₆)	88
Tabel 4. 21. Hasil Jawaban Kuesioner Responden Ketaatan (Y)	90
Tabel 4. 22. Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel 4. 23. Hasil Uji Multikolinearitas	96
Tabel 4. 24. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	98
Tabel 4. 25. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	105
Tabel 4. 26. Hasil data analisis Koefisien Korelasi	105
Tabel 4. 28. Hasil Uji T	107
Tabel 4. 29. Hasil Uji F	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	91
Gambar 4. 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	116
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Tingkat Pemahaman Agama (X ₁)	121
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Kepuasan Diri (X ₂)	133
Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Pendapatan (X ₃).....	136
Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Transparansi (X ₄)	130
Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Pelayanan (X ₅)	133
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Citra Lembaga (X ₆)	136
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS (Y)	139
Lampiran 9. Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Agama (X ₁).....	151
Lampiran 10. Uji Validitas Variabel Kepuasan Diri (X ₂).....	152
Lampiran 11. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X ₃)	153
Lampiran 12. Uji Validitas Variabel Transparansi (X ₄).....	145
Lampiran 13. Uji Validitas Variabel Pelayanan (X ₅).....	146
Lampiran 14. Uji Validitas Variabel Citra Lembaga (X ₆).....	147
Lampiran 15. Uji Validitas Variabel Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS (Y)	148
Lampiran 16. Uji Reliabilitas	149
Lampiran 17. Analisis Statistik Deskriptif	150
Lampiran 18. Uji Normalitas.....	151
Lampiran 19. Uji Autokorelasi	152
Lampiran 20. Uji Heteroskedastisitas	153
Lampiran 21. Uji Multikolinearitas.....	154
Lampiran 22. Analisis Regresi Linier Berganda.....	155
Lampiran 23. Analisis Koefisien Korelasi	156
Lampiran 24. Uji Determinasi R ²	157
Lampiran 25. Uji Parsial (Uji T)	158
Lampiran 26. Uji Simultan (Uji F)	159
Lampiran 27. Daftar Riwayat Hidup	160

BAB I

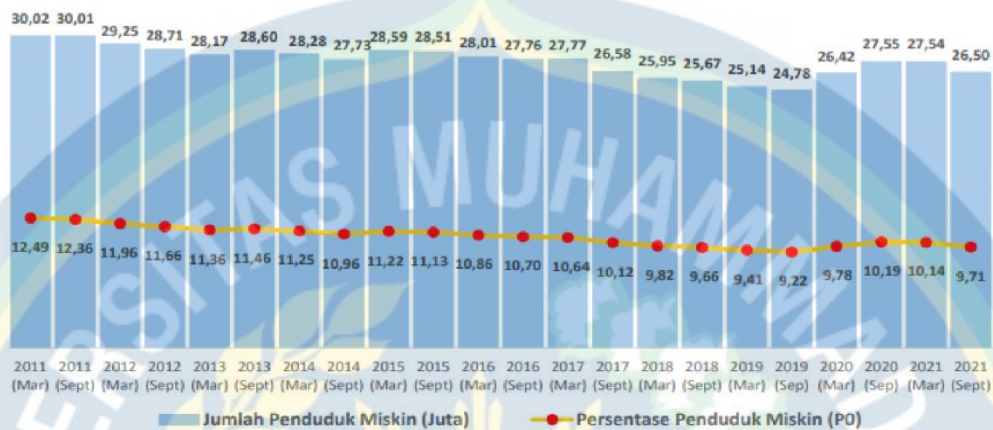
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022 jumlah penduduk miskin Indonesia per September 2021 sebanyak 26.50 juta orang. Jumlah ini menurun sebanyak 1.04 juta orang dari Maret 2021 dan menurun 1,05 juta orang terhadap September 2020. Penurunan jumlah penduduk miskin tersebut dilatarbelakangi oleh pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19 yang ditandai oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan perbaikan kualitas pendapatan masyarakat.

Berdasarkan persentase penduduk miskin Indonesia pada September 2021 sebesar 9,71 persen, menurun sebesar 0,43 persen terhadap Maret 2021 dan menurun 0,48 persen terhadap September 2020. Penurunan persentase ini selaras dengan meningkatnya pendapatan per kapita penduduk dan perbaikan struktur ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19.

Gambar 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Maret 2011- September 2021



Sumber: BPS, 2021

Jika dilihat berdasarkan persentase penduduk miskin perkotaan Indonesia pada Maret 2021 sebesar 7,89 persen mengalami penurunan menjadi 7,60 persen pada September 2021. Sementara untuk persentase penduduk miskin pedesaan pada Maret 2021 sebesar 13,10 persen turun menjadi 12,53 persen pada September 2021. Penurunan persentase penduduk miskin terjadi di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Dengan demikian, pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19 terjadi tidak hanya di wilayah perkotaan tetapi juga terjadi di pedesaan.

Kemiskinan dapat menciptakan ketimpangan ekonomi yang dirasakan oleh semua negara, khususnya di Indonesia. Di era digital seperti sekarang ini, sering terjadi ketimpangan ekonomi yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia. Kapitalis menjadi kaya dengan kekayaan mereka, dan kaum kecil semakin menderita dari kekurangan mereka. Dilihat dari ekonomi konvensional, dalam

rangka memperbaiki ketimpangan ekonomi, pemerintah memungut pajak dari orang-orang dengan pendapatan dan harta pribadi, kemudian untuk meningkatkan perekonomian umat Islam, yang mana hal ini tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan zakat dan kesejahteraan. Kesejahteraan suatu masyarakat merupakan harapan bagi semua lapisan masyarakat. Namun kenyataannya semua lapisan masyarakat berjuang untuk dengan mudah merasakan kesejahteraan (Pertiwi, 2020).

Zakat termasuk kewajiban yang ada didalam rukun islam yaitu rukun islam ketiga, yang harus dibayarkan dari apa yang dia miliki berupa harta jika sudah sampai pada batas nishabnya. Berikut Firman Allah yang menerangkan perintah menunaikan zakat. Q.S At- Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. Sesuai dengan peruntukkannya zakat memiliki peranan tersendiri untuk meratakan perekonomian demi kemakmuran masyarakat kearah yang lebih sejahtera”

Landasan yang ke dua ketentuan hukum untuk menunaikan zakat dijelaskan dalam Ayat Suci Al-Quran Surat Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”

Lembaga zakat dan wakaf di Nigeria Utara belum melakukan hal tersebut harapan pemangku kepentingan, meskipun undang-undang telah diberlakukan untuk administrasi mereka.

Terlepas dari masalah ini, penelitian sebelumnya belum meneliti fenomena tersebut menggunakan metodologi yang tepat yang membantu mendapatkan akar penyebab masalah. Itu metodologi yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan kombinasi variasi maksimum dan teknik pengambilan sampel bertujuan homogen. Itu memastikan bahwa sesuai dan cocok orang yang diwawancarai dipilih dalam proses pengumpulan data. (Ahmad Mahadi, 2019).

Dalam memberikan fasilitas untuk kemudahan *muzakki* menunaikan zakatnya, pemerintah menyiapkan lembaga yang berwenang guna menjalankan pengumpulan, pengelolaan, serta pendistribusian zakat untuk diberikan ke setiap *mustahik* yang berkewajiban menerima zakat. Adapun lembaga tersebut ialah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sedangkan di tingkat daerah yaitu BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah), untuk lembaga penyalur zakat non pemerintah ialah lembaga amil zakat daerah dan lembaga amil zakat nasional (Siswantoro, 2016).

Tingkat motivasi yang tinggi diperlukan seseorang untuk mentransfer sebagian hartanya untuk kepentingan orang lain. Sejatinya, zakat mensucikan jiwa dan menyuburkan harta ummat Islam, yang merupakan sarana pembinaan ummat (Cahyadi, 2019).

Didalam konsep agama islam, dapat dibuat peraturan oleh pemerintah untuk mendorong dan dapat mensejahterakan para *mustahiq* yang berbentuk shodaqoh

serta zakat yang berfungsi sebagai bantuan sosial bagi masyarakat. orang-orang yang berkewajiban mendapatkan zakat dijelaskan dalam Q.S At-Taubah:60.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakan hatinya (mualaf), untuk memerdekakan budak, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah”

Standar administrasi zakat didasarkan pada UU No. 3. Keputusan tahun 2011 nomor 23 perihal pengurusan zakat yang menangani tentang penyelenggaraan mengelolah zakat. Zakat ini digunakan lembaga amil zakat yang mencakup beberapa elemen pemerintah dan masyarakat yang bentuknya menyesuaikan dengan tingkatan daerah. Untuk pengelolaan zakat tentunya sebuah lembaga amil zakat harus mampu mengamalkan ketiga macam aspek yang sudah seharusnya dijalankan yaitu amanah, handal, dan transparansi. Tiga faktor kunci ini dikenal sebagai suatu prinsip tata kelola organisasi yang baik, dengan menerapkan ketiga aspek utama tersebut badan pengelola zakat akan semakin dipercaya oleh masyarakat luas (Aldi, Nurul, 2021).

Pada tahun 2001 bulan april Lembaga Amil Zakat Kota Depok ditetapkan menjadi Badan Amil Zakat Kota Depok sampai masa bakti tiga tahun untuk satu periode, seiring berjalannya waktu timbulah dinamika serta bertahan hingga penghujung periode kepengurusan pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2011 diberlakukannya undang-undang nomor 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat

dan BAZ Kota Depok melakukan penyesuaian menjadi BAZNAS Kota Depok (Ramadan et al., 2021). Pada tahun 2021 total dana zakat serta wakaf yang berhasil dikumpulkan pada kisaran 12.5 triliun, angka tersebut mengalami peningkatan dari beberapa tahun sebelumnya sebesar 10.6 triliun (Anam, 2021).

Dikarenakan masih banyaknya organisasi pengelola zakat serta besarnya hak pemerintah untuk mengatasi masalah zakat, maka kesenjangan antara potensi zakat dan jumlah zakat yang telah dikumpulkan dan disalurkan menimbulkan banyak pertanyaan. Masih rendahnya dalam penghimpunan zakat di Indonesia dikarenakan adanya beberapa faktor, belum diterapkannya oleh pemerintah dalam menangani sistem akreditasi dan standar akuntansi publik untuk Lembaga Amil Zakat, maka setiap LAZ tidak memiliki standar yang jelas untuk pelaporan keseluruhan dalam kinerjanya diluar pelaporan dari segi keuangannya, menyebabkan transparansi Lembaga Amil Zakat masih terbilang lemah. (Nurhasanah, 2018).

Ada beberapa faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi ketaatan masyarakat dalam bayar zakat pada BAZNAS di Kecamatan Beji Kota Depok. Kedua faktor tersebut menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini. Faktor internal yang berarti sebagai faktor yang muncul dari setiap individu yang mendorong dirinya bertujuan menunaikan zakat di suatu Lembaga Pengelola Zakat yaitu Baznas. Faktor tersebut meliputi: Tingkat Pemahaman Agama, Kepuasan Diri dan Pendapatan. Sedangkan faktor eksternal diartikan sebagai masukan, dan kebutuhan berupa pendapat oleh sebab itu faktor eksternal ini harus dimiliki dan dijalankan oleh suatu lembaga pengelola zakat yaitu Baznas. Faktor ini meliputi: Transparansi, Pelayanan, dan Citra Lembaga.

Pada penelitian (Siswanto, 2016) menyatakan dalam penelitiannya menghasilkan sebuah penelitian yang menyimpulkan bahwasanya religiusitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap membayar zakat penghasilan menggunakan perantara LAZ lembaga amil zakat. Tidak sama dengan apa yang diteliti (Aditya Surya Nugroho, Nurkhin et al., 2019) yang menyimpulkan bahwasanya religiusitas tidak ada kepengaruh yang positif signifikan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS.

Selanjutnya, Faktor kepuasan diri (Muthi'ah et al., 2021) menyimpulkan dalam penelitiannya seseorang akan timbul perasaan puas jika telah menunaikan kewajiban berzakat karena ketahuilah bahwasanya orang lain memiliki hak atas apa yang kita punya yaitu harta yang dimiliki setiap orang. Dengan apa yang setiap orang lakukan yaitu menunaikan kewajiban berzakatnya sehingga tercipta keteladanan yang baik buat semua orang, zakat yang dikeluarkan membuat ekonomi islam meningkat.

Hasil penelitian (Shofiyatul, Irfan, & Endri 2021) menyatakan bahwa kepuasan diri berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan *muzzaki* dalam membayar zakat. (YULIAFITRI & KHOIRIYAH, 2016) Hasil penelitian Yuliafitri dan Khoiriyah menyebutkan bahwa rasa puas seorang *muzakki* terhadap Lembaga Amil Zakat mempunyai pengaruh positif signifikan atas loyalitas *muzzaki*.

Faktor pendapatan, islam telah mengamanatkan kepada setiap manusia bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan dari apa yang dimiliki yaitu kekayaan dan pendapatan. Boediono menyimpulkan apa yang telah dikutip Kiryanto dan Khasanah dalam (Kartika, 2020) menyimpulkan bahwa pendapatan

yang dihasilkan seseorang adalah kepemilikan harta, *property*, dan pendapatan yang telah dipunyai setiap seseorang *muzakki* mempunyai pengaruh tinggi untuk memotivasi dalam menunaikan zakat. Begitupula jika terdapat kenaikan harta kekayaan seseorang atau pendapatan dapat memengaruhi seseorang untuk meningkatkan jumlah zakat yang dibayarkan sesuai syarat-syarat yang berlaku.

Hasil penelitian yang dilakukan Indri Kartika (2020) menyimpulkan bahwasanya pendapatan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kepeminatan masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Salatiga. (Pertiwi, 2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk menunaikan zakatnya, hasil penelitian ini mendapatkan sebuah hasil positif yang dimana pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kepeminatan masyarakat menunaikan zakat melalui BAZNAS Provinsi Lampung.

Lalu faktor transparansi (Hildawati et al., 2021) menyimpulkan bahwa jika transparansi suatu lembaga dapat meningkat, maka masyarakat akan minat untuk menunaikan zakatnya pada BAZNAS. Penelitian hasil Hildawati, Antong, dan Ramadhan (2021) menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif yang signifikan atas keminatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS. Lain pula dengan penelitian yang diteliti oleh (Kabib et al., 2021) menyatakan bahwasanya transparansi tidak ada pengaruh positif yang signifikan terhadap kewajiban *muzzaki* untuk membayar kewajiban berzakat.

Kemudian yang selanjutnya faktor pelayanan, mengutip Nurdin (2019) dalam (Safitri et al., 2021) menyimpulkan bahwasanya pelayanan ialah suatu proses

pemuasan hak individu masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok yang dijalankan secara meluas.

Hasil penelitian (Safitri et al., 2021) menyebutkan bahwa pelayanan tidak berpengaruh positif secara signifikan sehingga tidak adanya minat masyarakat untuk menunaikan zakat pada BAZNAS. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Pakpahan & Fadli, n.d 2021) telah memberi pernyataan bahwa variabel pelayanan mempunyai kepengaruh positif yang signifikan atas keminatan masyarakat untuk menunaikan zakatnya pada BAZNAS Sumatra Utara.

Dengan menyajikan suatu pelayanan yang sempurna dan *professional* maka suatu lembaga zakat dapat dikatakan mulia pekerjaannya. Rosulullah telah mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menjalani norma keislaman didalam kehidupan setiap harinya tidak terkecuali aktivitas bermuamalah. Rosulullah mencontohkan kepada umatnya dengan cara menyajikan pelayanan yang terbaik dalam kehidupannya sebagai seorang khilafah yang selalu mempunyai sikap jujur, ramah, dan profesionalitas. Jika kita seorang muslim yang menjadi umatnya dapat melakukan apa yang telah dicontohkan Rosulullah sehingga terciptanya insan yang menghargai pelayanan yang sangat *professional* (Habibah & Fahrullah, 2020).

Lalu faktor citra lembaga, (Haki, 2020) menyimpulkan citra lembaga merupakan pandangan masyarakat luas mengenai sesuatu institusi atau objek yang dihasilkan dari institusi tersebut.

Hasil penelitian (Ubay Haki, 2020) menyebutkan bahwa citra lembaga berpengaruh terhadap pembayaran zakat.

Citra Lembaga adalah persepsi atau kesan terhadap suatu lembaga atau programnya yang dipengaruhi faktor diluar kontrol lembaga. Jadi yang dimaksud citra lembaga adalah sebuah karakter tersendiri dari suatu lembaga dan bagaimana cara lembaga itu mengusahakan untuk mempengaruhi kesan orang terhadap lembaga (Rendi, 2017).

Dari penjelasan diatas yang sudah dijabarkan, penulis merasa terdorong untuk meneliti karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Ketaatan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas (Studi Kasus Di Masyarakat Kecamatan Beji Kota Depok)”.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan apa yang dijabarkan pada latar belakang diatas oleh penulis, sehingga dapat dibuat suatu identifikasi masalah yaitu :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab masyarakat memilih BAZNAS Kota Depok untuk membayar zakat.
2. Keputusan *muzzaki* untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Depok masih minim.
3. *Research gap* atau penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda-beda pada setiap variabel.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Dengan dijabarkannya beberapa permasalahan yang telah ditulis sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terarah, maka peneliti membatasi

masalah agar ada sebuah batasan dalam penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah, maka ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terfokus pada “Analisis Faktor-Faktor Keputusan *Muzzaki* dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Depok”
2. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Faktor Internal (Tingkat Pemahaman Agama (X_1), Kepuasan Diri (X_2), Pendapatan (X_3)) dan Faktor Eksternal (Transparansi (X_4), Pelayanan (X_5), Citra Lembaga (X_6))
3. Responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Beji Kota Depok yang mempunyai penghasilan, beragama islam serta berkewajiban membayar zakat.

1.2.3. Perumusan Masalah

Dengan didasarkan pada permasalahan didalam latar belakang, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Pemahaman Agama berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?
2. Apakah Kepuasan Diri berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?
3. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?
4. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?
5. Apakah Pelayanan berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?

6. Apakah Citra Lembaga berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?
7. Apakah Tingkat Pemahaman Agama, Kepuasan diri, Pendapatan, Transparansi, Pelayanan, dan Citra Lembaga berpengaruh terhadap Ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalahnya, maka yang akan menjadi tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Pemahaman Agama terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepuasan Diri terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transparansi terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelayanan terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Citra Lembaga terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Pemahaman Agama, Kepuasan Diri, Pendapatan, Transparansi, Pelayanan, dan Citra Lembaga

terhadap ketaatan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis ialah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dilakukan penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, serta teori-teori yang berhubungan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *muzzaki* dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Depok. Serta diharapkan dari penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi mahasiswa dan bisa menjadi sebuah referensi ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

- 1) Bagi masyarakat/*muzzaki* hasil dalam penelitian ini bisa memberikan edukasi kepada masyarakat/*muzzaki* mengenai literasi, kepercayaan, sosial, dan kepuasan yang mesti dipertimbangkan dalam membayar zakat pada BAZNAS
- 2) Bagi BAZNAS Kota Depok diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *muzzaki* dalam membayar zakat pada BAZNAS.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Surya Nugroho, Nurkhin, A., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Economic Education Analysis Journal Teakreditasi SINTA 5. *EEAJ*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Aldi, Nurul, F. 2021. (2021). *Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)*.
- Anam, M. K. (2021). Analisis Manfaat dan Dampak Kegiatan audit Bagi Perkembangan Lembaga Amil Zakat, Studi Kasus LAZISMU Kota Depok . *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 4(2), 1–8.
- Arofata Tsalas, N., Jajang W Mahri, A., & Rosida, R. (2019). Zakat Compliance Behaviour: Good Corporate Governance with Muzakki's Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut). *KnE Social Sciences*, 3(13), 796. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4248>
- Dan, R., Faktor, P., & Terhadap, D. (2019). *KEPATUHAN DALAM BERZAKAT Email : ivalaili@hotmail.com PENDAHULUAN Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 untuk mewujudkan tujuan nasional Indonesia dalam melaksanakan pembangunan , zakat merupakan salah satu sumber dana potensial yang di- manfaatkan.* 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Ghozali. (2014). Aplikasi analisis multivariat dengan program ibm spss 20. *Universitas Diponegoro*, 6.
- Haki, U. (2020). *SYI'AR IQTISHADI PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN CITRA LEMBAGA TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT FITRAH.* 4(1).
- Hakimi, F., Widiastuti, T., Al-Mustofa, M. U., & Al Husanaa', R. (2021). Positive Effect of Attitude, Peer Influence, and Knowledge Zakat on Zakat Compliance Behavior: Update in Covid 19. In *Journal of Islamic Economic Laws* (Vol. 4, Issue 2).
- Hildawati, H., Antong, A., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 367–378. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>
- Hisamuddin, N. (2018). Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(2), 327. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3049>
- Indri, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri. In *ISEI Accounting Review: Vol. IV* (Issue 1). <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>

- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193>
- Muawanah, R. (2019). Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar ZIS (Zakat , Infaq dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang. *Jurnal Bisnis Dan Informasi Manajemen*, 1(2), 111–127.
- Muthi'ah, S., Syauqi Beik, I., & Endri, D. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta). In *Iltizam Journal of Shariah Economics Research* (Vol. 6, Issue 1). www.pusat.baznas.go.id
- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>
- Pakpahan, D. R., & Fadli, A. (2021). *Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut.*
- Pertiwi. (2020a). PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS PROVINSI LAMPUNG. *BAZNAS Provinsi Lampung. Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Pertiwi, I. S. M. (2020b). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Prabowo, S. (2019). The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i1.18729>
- Ramadan, M., Muhammad, R., & Riansyah, F. A. (2021). Aplikasi Pengolahan Zakat Online Berbasis Web Baznas Depok. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8(1), 162–177. <https://doi.org/10.15408/jmd.v8i1.19898>

- Safitri, N. D., Studi, P., Islam, E., Ekonomika, F., Bisnis, D., Surabaya, U. N., Suryaningsih, S. A., Studi, P., Islam, E., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Surabaya, U. N. (2021). *PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, LOKASI, DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT*. 4, 188–202.
- Siswanto. (2016). *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet.
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). THE EFFECT OF RELIGIOSITY AND TRUST ON INTENTION TO PAY IN ZISWAF COLLECTION THROUGH DIGITAL PAYMENTS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.17293>
- Windyani Putri, K., Yassir Fahmi, M., & Handayani Politeknik Negeri Banjarmasin, L. (2019). *Factors Affecting Community Trust to Pay Zakat at the National Board of Zakat (BAZNAS) of South Kalimantan Province*.
- YULIAFITRI, I., & KHOIRIYAH, A. N. (2016). PENGARUH KEPUASAN MUZAKKI, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 205–218. <https://doi.org/10.32678/ijei.v7i2.41>
- Turner, Bryan S. (ed). (2006). *Social Theory*. London: Blackwell Publishing., *Religion and Social Theory*. London: SAGE Publication, 1999. (ed.). *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. terj. E. Setyawati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2011. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Alih Bahasa Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Tapanje, A.M.A. (2009). *Corporate Governance From The Islamic Perspective: A Comparative Analysis With OECD Principles, Critical Perspective On Accounting*. Vol 20.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Soemirat, Soleh, dan Ardianto, Elvinaro. 2007. *Dasar-Dasar Public Realtions*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.